

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil survei yang kemudian dilanjutkan dengan analisa atau pembahasan data yang ada dengan menggunakan metode DLLAJ dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya operasional kendaraan ( BOK ) tertinggi untuk bis jurusan Jogja-Parangtritis sebesar Rp. 2.118,702/km. yaitu pada bis Rika sedangkan biaya operasional kendaraan ( BOK ) terendah yaitu pada bis Putro Wignyo sebesar Rp. 1.242,005/km.
2. Biaya operasional kendaraan ( BOK ) dalam % tertinggi untuk bis jurusan Jogja-Parangtritis sebesar Rp. 10,967 %. yaitu pada bis Rika sedangkan biaya operasional kendaraan ( BOK ) dalam % terendah yaitu pada bis Putro Wignyo sebesar 6,429 %.
3. Jumlah penumpang terbanyak terjadi pada hari senin sebanyak 179 orang sedangkan jumlah penumpang pada hari minggu mengalami penurunan mencapai 83 orang pada ruas jalan Parangtritis.
4. Jarak tempat henti sepanjang rute bis jurusan Jogja – Parangtritis tidak memenuhi standar Vuchic 400 – 600 meter, karena sepanjang rute bis jurusan Jogja – Parangtritis tidak ada tempat henti bis yang permanen. Kebanyakan hanya menunggu bis dibawah pohon atau didepan toko.

5. Pada ruas jalan yang sering digunakan ngetem bus jurusan Jogja – Parangtritis seperti pojok perempatan ring road arah parangtritis tidak ada rambu-rambu tempat henti bus jurusan Jogja – Parangtritis.

## 7.2 Saran

Dari hasil penelitian saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Perlu adanya pengurangan jumlah armada bus jurusan jogja – parangtritis karena headway antar bus yang satu dengan bus yang lain sangat dekat.
2. Diperlukan disiplin lalu lintas yang tinggi para awak bis jurusan Jogja – Parangtritis.
3. Dibutuhkan pembuatan kerb side yaitu pada pojok perempatan ring road arah Parangtritis dan bis shelter pada sub terminal Parangtritis. Untuk pojok perempatan ring road arah Parangtritis yang digunakan untuk ngetem sebaiknya diatur agar tidak terlalu dekat dengan perempatan jalan sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas.
4. Pemda Bantul sebaiknya membuat fasilitas pemberhentian bis agar penumpang terhindar dari sengatan matahari dan hujan ketika menunggu bis.
5. Untuk mendapatkan hasil perhitungan biaya operasional kendaraan yang lebih akurat perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan memperhatikan kenaikan atau penurunan modal.